

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI SMAN
UNGGULAN SUKMA NIAS**



Disusun Oleh:

Nur Haliza Goli

NIM : 22204011033

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Haliza Goli

NIM : 22204011033

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, Februari 2024

Yang Menyatakan,



Nur Haliza Goli, S. Pd

NIM. 22204011033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Haliza Goli
NIM : 22204011033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya tesis saya ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2024



Nur Haliza Goli, S. Pd

NIM. 22204011033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Haliza Goli

NIM : 22204011033

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, Februari 2024

Yang Menyatakan,



Nur Haliza Goli, S. Pd

NIM. 22204011033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-383/Un.02/DT/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI SMAN UNGGULAN SUKMA NIAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HALIZA GOLI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011033
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65d5ba93a7e64



Penguji I

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65d5a2d6c6bd2



Penguji II

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 65d5a3f97cb9d



Yogyakarta, 16 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65d69d44a5b1e

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA DI SMAN UNGGULAN SUKMA NIAS

Nama : Nur Haliza Goli
NIM : 22204011033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sembodo Ardi W., M.Ag. ()
Penguji II : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 16 Februari 2024
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A (95,33)
IPK : 3,90
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul:

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
DI SMAN UNGGULAN SUKMA NIAS**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Haliza Goli, S.Pd
NIM : 22204011033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 29 Januari 2024

Saya yang mengatakan,


Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 196307281991031002

MOTTO

يُسِّرَ الْعُسْرَ مَعَ فَائِزٍ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”¹

(Q.S. Al-Insyirah: 5)



¹ Al-Qur'an, 94:5. Terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2013).

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Nur Haliza Goli, NIM 22204011033. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragam Di SMAN Unggulan Sukma Nias. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Pembimbing: Dr. Sedya Santosa, SS., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bentuk sikap toleransi beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias; 2) mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias; 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat sikap toleransi beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias.

Jenis Penelitian yang digunakan *field research* dengan metode Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu teori Milles dan Hubberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, bentuk toleransi yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias terdiri dari sikap saling menghormati dan menghargai, kesetaraan, tidak mengganggu aktifitas agama lain. *Kedua*, strategi guru Pendidikan Agama Islam adalah pemberian contoh teladan, pembelajaran interaktif, memberikan kebebasan beragama, internalisasi nilai positif, dialog beragama dan kolaborasi antar guru agama. *Ketiga*, adanya faktor pendukung dan penghambat terhadap strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama. Faktor pendukungnya adalah kepala sekolah, fasilitas lengkap, kesadaran dan komitmen seluruh warga sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah latar belakang peserta didik dan kurangnya dukungan dari beberapa orangtua peserta didik.

Kata Kunci : Strategi Guru PAI, Toleransi Beragama

ABSTRACT

Nur Haliza Goli, NIM 22204011033. Islamic Religious Education Teacher's Strategy in Instilling Diverse Tolerance Attitudes at Sukma Nias Unggulan State Senior High School. Islamic Religious Education Study Program (PAI) Master's Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Advisor: Dr. Sedya Santosa, SS, M. Pd.

This research aims to: 1) knowing the form of religious tolerance attitudes carried out at Sukma Nias Unggulan State Senior High School; 2) knowing how the strategy used by Islamic religious education teachers in instilling religious tolerance attitudes at Sukma Nias Unggulan State Senior High School; 3) knowing the supporting and inhibiting factors of religious tolerance attitudes carried out at Sukma Nias Unggulan State Senior High School.

The type of research used is field research with descriptive qualitative research methods. This research uses a phenomenological approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documents. The data analysis used is Milles and Hubberman's theory, namely by reducing data, presenting data and drawing conclusions. While the data validity technique used in this research is source triangulation.

The results of this study indicate that, first, the form of tolerance carried out at Sukma Nias Unggulan SMAN consists of aspects of mutual respect and appreciation, aspects of equality, aspects of not disturbing other religious activities. Second, the strategies of Islamic religious education teachers include giving role models, interactive learning, and not interfering with the activities of other religions.

Keywords: PAI Teacher Strategy, Religious Tolerance

KATA PENGANTAR

اللّٰهُ رَسُوْلُ حَمْدًا ۞ اَنْ وَّاشْهَدُ اللّٰهَ اِلٰهًا لَا اَنْ اَشْهَدُ ، الْعَالَمِيْنَ رَبِّ اللّٰهِ اَلْحَمْدُ ، الرَّحِيْمُ الرَّحْمٰنِ اللّٰهُ بِسْمِ
اَجْمَعِيْنَ وَاَصْحَبِهِ اِلٰهِي وَعَلِ الْمُرْسَلِيْنَ الْاَنْبِيَاءِ اَشْرَفَ عَلٰى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ
بَعْدُ اَمَّا .

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini atas pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga, dan para sahabat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragam di SMAN Unggulan Sukma Nias. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan tesis dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S. Ag., M., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan.
4. Sibawaihi, S. Ag., M. Si., Ph.D., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. H. Sedyas Santosa, SS., M. Pd., selaku Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi,

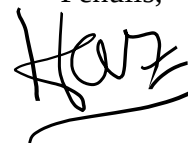
meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
7. Ifolala Larosa S. Pd., M. Si., selaku Kepala Sekolah SMAN Unggulan Sukma Nias dan seluruh Bapak Ibu guru yang telah memberikan ijin Penelitian dan segala bentuk dukungan lainnya dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Rahimsyah Goli dan Ibu Nurhijrah Tanjung yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang, waktu, usaha, tenaganya untuk kelancaran Penulis dalam penelitian tesis ini.
9. Kakak-kakak tercinta, Ardiansyah Goli, Meidya Ende Repa dan Armansyah Goli yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa dan semangat dalam penelitian tesis ini.
10. Calon suami saya, Andika Bahri Permana Zebua yang telah berkontribusi sebagai *support system*, senantiasa memberikan dukungan, meluangkan waktu, mendengarkan keluh kesah saya, dan mendampingi saya dengan penuh kesabaran dalam perjalanan penelitian tesis ini. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
11. Siswa-siswi SMAN Unggulan Sukma Nias yang telah banyak menginspirasi Penulis dan memberikan pengalaman nyata bagi Penulis dalam proses Penelitian.
12. Organisasi tercinta SPBA UIN SUKA yang sudah memberikan pengalaman yang luar biasa dan menjadi bekal bagi Penulis nantinya untuk masa yang akan datang.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 16 Februari 2024

Penulis,



Nur Haliza Goli

NIM. 22204011033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN TEORI	28
A. Strategi	28
1. Pengertian Startegi.....	28
2. Pelaksanaan Strategi	29
B. Guru Pendidikan Agama Islam	40
1. Pengertian Guru	40
2. Karakteristik Guru	41
3. Tugas dan Tanggungjawab Guru.....	42
C. Toleransi.....	43

1. Pengertian Toleransi	43
2. Tujuan Dan Fungsi Toleransi	46
3. Macam-macam toleransi	48
4. Indikator Toleransi Beragama	49
BAB III PROFIL SMAN UNGGULAN SUKMA NIAS	54
A. Letak Geografis Sekolah	54
B. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	55
C. Visi, Misi dan Tujuan SMAN Unggulan Sukma Nias.....	58
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	60
E. Keadaan Guru dan Siswa	61
F. Sarana dan Prasarana.....	65
BAB IV PEMBAHASAN.....	67
A. Bentuk Sikap Toleransi Beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias	67
1. Menghormati dan menghargai perbedaan.....	71
2. Kesetaraan.....	74
3. Tidak mengganggu aktivitas agama lain	77
4. Menghindari tindak kekerasan.....	79
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.....	81
1. Pemberian contoh dan teladan	83
2. Pembelajaran interaktif melalui materi PAI	85
3. Memberikan kebebasan beragama.....	88
4. Internalisasi nilai positif.....	93
5. Dialog beragama	102
6. Kolaborasi antar sesama guru agama.....	105
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.....	107
a. Faktor pendukung	108
b. Faktor Penghambat	115
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	122
DAFTAR LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Indikator Toleransi dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI, 52
- Tabel 2 Data Jumlah Guru dan Pegawai SMAN Unggulan Sukma Nias 2022/2023, 62
- Tabel 3 Data Guru dan Pegawai SMAN Unggulan Sukma Nias 2022/2023, 63
- Tabel 4 Data siswa-siswi SMAN Unggulan Sukma Nias 2022/2023, 65
- Tabel 5 Sarana dan Prasarana SMAN Unggulan Sukma Nias, 66



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Proses belajar mengajar bersama Guru PAI SMAN Unggulan Sukma Nias, 163
- Gambar 2 Proses belajar mengajar bersama Guru Agama Kristen Katolik SMAN Unggulan Sukma Nias, 163
- Gambar 3 Proses belajar mengajar bersama Guru Agama Kristen Protestan SMAN Unggulan Sukma Nias, 163
- Gambar 4 Proses belajar mengajar bersama di ruang kelas SMAN Unggulan Sukma Nias, 164
- Gambar 5 Proses belajar mengajar bersama di ruang kelas SMAN Unggulan Sukma Nias, 164
- Gambar 6 Strategi Guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama SMAN Unggulan Sukma Nias, 164
- Gambar 7 Guru PAI dan Siswa melaksanakan Sholat dhuha sebelum masuk Kelas, 165
- Gambar 8 Guru PAI dan Guru lainnya saling berdiskusi, 165
- Gambar 9 Para siswa sedang persiapan acara 17 agustus, 165
- Gambar 10 Kegiatan keagamaan Halal bi Halal SMAN Unggulan Sukma Nias, 166
- Gambar 11 Kegiatan rutin warga sekolah SMAN Unggulan Sukma Nias membersihkan rumah ibadah, 166
- Gambar 12 Kekompakan dan kebersamaan Guru-guru SMAN Unggulan Sukma Nias, 167
- Gambar 13 Kekompakan Guru dan para peserta didik SMAN Unggulan Sukma Nias, 167
- Gambar 14 Wawancara dengan kepala sekolah SMAN Unggulan Sukma Nias, 168
- Gambar 15 Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMAN Unggulan Sukma Nias, 168
- Gambar 16 Wawancara dengan Guru Agama Kristen Protestan SMAN Unggulan Sukma Nias, 168
- Gambar 17 Wawancara dengan Guru Agama Kristen Katolik SMAN Unggulan Sukma Nias, 169
- Gambar 18 Wawancara dengan para peserta didik kelas XI SMAN Unggulan Sukma Nias, 169
- Gambar 19 Kegiatan 17 Agustus SMAN Unggulam Sukma Nias, 169
- Gambar 20 Lapangan SMAN Unggulan Sukma Nias, 170
- Gambar 21 Perpustakaan SMAN Unggulan Sukma Nias, 170
- Gambar 22 Ruang Kelas SMAN Unggulan Sukma Nias, 170
- Gambar 23 Ruang Administrasi SMAN Unggulan Sukma Nias, 171
- Gambar 24 Ruang Guru SMAN Unggulan Sukma Nias, 171
- Gambar 25 Laboratorium Komputer SMAN Unggulan Sukma Nias, 171
- Gambar 26 Mushalla dan Kamar Mandi SMAN Unggulan Sukma Nias, 172
- Gambar 27 Piala Kejuaraan SMAN Unggulan Sukma Nias, 172
- Gambar 28 Geudng Serbaguna SMAN Unggulan Sukma Nias 172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara, 127
Lampiran 2	Catatan Lapangan, 152
Lampiran 3	Foto Dokumentasi, 163
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup Penulis, 173



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang majemuk, yang memiliki keanekaragaman suku, ras, etnis, warna kulit, bahasa, adat istiadat bahkan agama. Salah satu contoh adanya kemajemukan adalah terdiri dari beberapa etnis yang berbeda diantaranya etnis Jawa, Sunda, Madura, Baduy, Bugis, Melayu, Batak, Betawi, Minahasa dan lain-lain. Keberagaman baik dari segi budaya, agama, ras dan suku bangsa, Indonesia sangat cocok mendapatkan julukan *a multicultural country*.²

Konsep pluralisme dan multikulturalisme telah dirumuskan bangsa Indonesia dengan semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetap satu jua. Semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan dan keasatuan yang terdiri atas beranekaragam budaya, bahasa, ras, suku, warna kulit, agama, dan kepercayaan. Filosofi dari semboyan “Bhineka Tunggal Ika” mengingatkan kembali betapa pentingnya menghormati perbedaan dan menjunjung tinggi persatuan. Hal ini sejalan dengan ideologi Negara yaitu Pancasila sila ke tiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia”. Tentu hal ini menjadi dasar kepada seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga kesatuan, kerukunan dan menghargai adanya perbedaan. Pasal 29 ayat 2 Undang-undang Dasar 1945 juga menyatakan bahwa :

² Imam Mubikin, *Pendidikan Karakter Toleransi* (Nusa Media, 2021), hal. 1.

“Negara menjamin Kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu”.

Bertolak adanya undang-undang ini, seluruh warga dengan beragam identitas agama, kultur, suku, jenis kelamin dan sebagainya wajib dilindungi oleh Negara.³ Keragaman inilah yang menjadi dasar bagi setiap individu untuk mengembangkan dirinya dan lingkungannya. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Salah satu cara untuk mewujudkan adanya keharmonisan antar individu adalah mengedepankan sikap toleransi, menghormati dan bersedia menerima perbedaan yang ada disekitar lingkungan hidup. Hal ini merupakan modal utama untuk mencapai kedamaian dalam kehidupan nyata. Toleransi merupakan suatu sikap yang saling menghargai kelompok-kelompok atau antar individu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Toleransi adalah suatu perbuatan yang melarang terjadinya diskriminasi secara golongan yang berbeda. Unesco mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai ditengah beragaman budaya, kebebasan berekspresi dan karakter manusia.⁴

Islam sama sekali tidak menapik adanya realitas perbedaan, justru perbedaan inilah yang menunjukkan Ke-Maha Esaan Allah SWT memerintahkan manusia agar saling mengenal. Hal ini menjadi realitas sosial dan *sunnatullah* dari Allah SWT. Maka manusia tidak memiliki jalan yang lain

³ Baidi Bukhori, *Toleransi Terhadap Umat Kristiani* (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012), hal. 1.

⁴ Ahmad Nurcholis, *Celoteh Gus Mus* (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hal 174.

kecuali menerima dan memelihara dengan mengarahkan kepada kepentingan dan tujuan bersama. Dengan demikian, sudah selayaknya bagi setiap manusia untuk mengikuti petunjuk dari Allah SWT dalam menghadapi perbedaan-perbedaan tersebut. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Hujurat ayat 13.

عِنْدَ أَكْرَمِكُمْ ۚ إِنَّ ۖ لَتَعَارَفُوا ۚ وَقَبَائِلَ شُعُوبًا كُـ ۚ وَجَعَلْنَا وَٱنْتَىٰ ذَكَرٍ مِّنْ خَلَقْنٰكُمْ إِنَّا ٱلنَّاسُ يَٰٓأَيُّهَا
خَبِيرٌ عَلِيمٌ ٱللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفَعَكُمْ ٱللَّهُ

Artinya:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.⁵

Pada konteks ini, pendidikan agama menjadi pilar utama yang akan menumbuhkan sikap toleransi pada setiap individu, yang tujuannya untuk menghargai, menghormati dan menerima perbedaan-perbedaan tersebut. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka membangun hakikat dasar moralitas dan perilaku serta kecerdasan manusia yang berkarakter. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari SD sampai Perguruan Tinggi.⁶ Pendidikan agama yang dapat diperoleh dari keluarga dan pendidikan formal yang merupakan skala kecil dari masyarakat. Terutama Pendidikan Agama Islam mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana bersikap, bagaimana

⁵ Al-Qur'an 49 : 13, *Terjemah Ayat Al-Qur'an Di Skripsi Ini Diambil Dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2013).

⁶ Muhchin Bashori Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 2.

bersosialisasi, bagaimana mengembangkan potensi yang dimiliki, dan dan bagaimana bersikap berperilaku baik terhadap sesama manusia yang berkarakter toleransi.

Pendidik memainkan peran penting dalam menerapkan prinsip-prinsip keberagaman. Masyarakat dan pemerintah menaruh kepercayaan terhadap seorang guru ketika mereka melihat orang tersebut kompeten, berwibawa, dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Kemahiran guru dalam keterampilan dasar merupakan komponen pendidikan yang efektif.⁷ Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian anak bangsa, termasuk toleransi beragama. Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam pengajaran toleransi beragama di sekolah. Siswa harus mempelajari toleransi beragama secara individu dan kolektif. Karena keadaan sekolah dan luar mempengaruhi siswa. Setiap orang dilahirkan dengan kualitas yang diwariskan secara genetis (variabel internal) serta unsur lingkungan dan kebiasaan. Karakter individu sangat dipengaruhi oleh peristiwa eksternal.⁸ Setiap individu dilahirkan dengan membawa sifat-sifat tertentu yang diturunkan secara genetis (faktor internal) dan faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan dan pembiasaan. Faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membentuk karakter setiap individu.⁹

⁷ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus Palopo, 2018), hal. 39.

⁸ Yusuf, hal. 39.

⁹ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," . *Volume. 13* (2013), hal. 25-38.

Di antara pulau-pulau yang membentuk pesisir barat Pulau Sumatera adalah Pulau Nias. Provinsi Sumatera Utara memasukkan pulau ini ke dalam wilayah administratifnya. Ada budaya unik di kalangan masyarakat Nias yang berakar pada praktik megalitik. Dua baris bangunan yang saling berhadapan menjadi ciri desain desa yang umumnya terdapat di daerah perbukitan datar. Sebagai tanda status sosial penghuninya, hunian tradisional dihiasi dengan berbagai artefak batu yang berasal dari zaman Megalitikum. Skala bangunan megalitik, tinggi tipikal hunian, dan ada tidaknya pola ornamen pada kedua bangunan tersebut menjadi indikator status sosial. Patung tokoh leluhur, serta ukiran berbagai perhiasan atau alat musik, merupakan hal yang lumrah di rumah adat.

Masyarakat umum suku Nias dikenal dengan mayoritas memeluk agama Kristen yang sudah sangat lama di anut oleh masyarakat Nias dan dikenal sangat kental dengan adat yang masih terjaga utuh sampai sekarang oleh setiap penerus. Namun tidak banyak yang tahu bahwasanya agama Islam sudah terlebih dahulu masuk ke Pulau Nias yang dibawa oleh para pendatang dari Aceh dan Minang, namun tidak begitu diterima oleh masyarakat Nias. Pada kenyataannya dalam perjalanan waktu yang sangat panjang, masyarakat Nias yang agamis-pluralistik ini telah hidup berdampingan dengan damai dan rukun. Sampai saat ini masyarakat Nias telah hidup berdampingan secara damai dan toleran. Secara sosiologis, masyarakat Nias hidup secara bersamasama sebagai sebuah komunitas sosial yang saling menerima,

menghargai dan membaaur satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan-kegiatan sosial.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan di SMAN Unggulan Sukma Nias pada bulan Januari 2023, penulis menemukan fakta bahwa siswa di SMAN Unggulan Sukma Nias mayoritas beragama Kristen. Data menunjukkan bahwa 98,6 % beragama Kristen dan 1,4 % beragama Islam. Jumlah siswa 274 Orang dari jumlah tersebut Kristen sebanyak 270 dan yang beragama Islam sebanyak 4 Orang. Kemudian SMAN Unggulan Sukma Nias ini mempunyai 1 guru Pendidikan Agama Islam dan selebihnya adalah guru beragama Kristen Katolik dan Protestan. Namun dengan kenyataan tersebut, Guru Pendidikan Agama Islam tidak putus asa untuk senantiasa memberikan pembinaan dan penanaman sikap toleransi beragama pada siswanya, sehingga keberagaman agama di SMAN Unggulan Sukma Nias dapat menjaga serta menciptakan Kekeharmonisan antar pemeluk agama yang berbeda.

Ditinjau dari keadaan tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan Penelitian di SMAN Unggulan Sukma Nias. Dengan pembahasannya dalam bentuk Penelitian tesis yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias”**

¹⁰ Sri Suwartiningsih and David Samiyono, “Kearifan Lokal Masyarakat Nias Dalam Mempertahankan Harmoni Sosial,” *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 1, no. 1 (October 24, 2014): 235–235, <https://doi.org/10.33550/sd.v1i1.53>.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk sikap toleransi beragama yang di lakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias?
2. Bagaimanakah strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan sukma Nias?
3. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk menganalisis bentuk sikap toleransi beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias
 - b. Untuk menjabarkan bagaimana strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.
 - c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan sikap toleransi beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi penuh dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan

Islam dan bahan pertimbangan serta pengembangan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dan kualitas pendidikan.

2) Bagi Guru

Diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumber informasi dalam meningkatkan kompetensi peserta didik terkhususnya pada kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

3) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan Penelitian ini, peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing sehingga dapat menunjukkan sikap spiritual dan sikap sosial yang sesuai dengan norma yang berlaku.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam Penelitian ini, antara lain:

1. Disertasi yang disusun oleh Zarkasi Effendi Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram 2023, dengan judul *“Pendidikan toleransi santri pondok pesantren di pulau lombok : studi multi kasus di PP. NU Al-Mansyuriah Ta’limussibyan Bonder, PP. Nurul Haramain Narmada dan PP. Abu Hurairah Mataram”*.
 Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Konsep toleransi beragama yang diimplementasikan di pondok pesantren Al-Mansyuriah Bonder dan pondok pesantren Nurul Haramain Narmada, yaitu Islam yang rahmatan lil ‘alamin yang dalam penerapan selalu mengacu dengan berpegang pada prinsip-prinsip ahlusunnah wal jama’ah yaitu tawashut (moderat), tawazun (seimbang), i’tidal (lurus), dan tasamuh (toleransi). Adapun pondok pesantren Abu Hurairah Mataram, konsep toleransi yang diimplementasikan yang Islam yang rahmatan lil ‘alamin yang mengacu pada sumber ajaran al-Qur’an dan Hadits yang bersifat tekstual yang cenderung eksklusif dan tidak akomodatif terhadap budaya lokal. Metode dan praktik penanaman nilai-nilai toleransi beragama kepada santri di pondok pesantren Ponpes NU AlMansyuriah Ta’limussibyan Bonder dan pondok pesantren Nurul Haramain NW Narmada dilakukan melalui beberapa kegiatan, pertama, pendidikan keorganisasian. Kedua, kajian kitab turats. Ketiga, tauladan kyai. Sedangkan di pondok pesantren Abu Hurairah Mataram metode yang digunakan adalah metode keteladanan, pembiasaan dan nasehat. Dan dampak penanaman toleransi beragama

pada santri dan masyarakat, pertama. Membentuk santri dan masyarakat yang inklusif dalam beragama, Kedua, membentuk masyarakat dan santri yang cinta pada agama, bangsa, dan negara.¹¹

Disertasi ini memiliki persamaan dan perbedaan pada Penelitian penulis. Persamaannya adalah topik yang diangkat dalam judul ini sama-sama membahas tentang variabel toleransi. Namun terdapat pula beberapa perbedaan yaitu objek Penelitian berbeda, tujuan dan isu Penelitian yang diangkat juga berbeda. Pada disertasi ini, mencoba untuk menerangkan fenomena sosial tertentu yang terdapat di beberapa sekolah dengan naungan organisasi yang berbeda-beda. Sedangkan pada Penelitian yang akan penulis lakukan adalah menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

2. Disertasi yang disusun oleh Muhammad Syaikhon mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam multikultural Doktor Universitas Islam Malang tahun 2022, dengan judul “*Toleransi Dalam Keluarga Multi Agama (Kajian Pendidikan Islam Multikultural Di Desa Laban Menganti Gresik)*”. Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, Prinsip toleransi dalam keluarga multi agama di desa Laban meliputi prinsip penerimaan, persamaan, saling menghormati, kebebasan, keterbukaan, dukungan, rasionalisme beragama, dialog, antroposentris, kasih sayang,

¹¹ Zarkasi Efendi, “*Pendidikan toleransi santri pondok pesantren di pulau lombok : studi multi kasus di PP. NU Al-Mansyuriah Ta’limussibyan Bonder, PP. Nurul Haramain Narmada dan PP. Abu Hurairah Mataram*” (Program Studi pendidikan agama islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, 2023).

dan cinta damai. Ketujuh prinsip tersebut yang tidak sesuai dengan pendidikan Islam multikultural adalah prinsip antroposentris. Kedua, proses pendidikan toleransi dalam keluarga multi agama dilakukan melalui proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Tahap pertama menggunakan metode keteladanan, nasihat, serta diskusi dan tanya jawab. Tahap kedua menggunakan metode pembiasaan, perhatian, kasih sayang, serta pemberian hadiah dan hukuman. Sedangkan tahap ketiga, menjadikan anak berkarakter toleransi, sehingga bisa hidup rukun dan damai. Semua metode yang digunakan sesuai dengan pendidikan Islam multikultural, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa yang bertentangan. Ketiga, model pendidikan toleransi dalam keluarga multi agama di desa Laban terdiri dari tujuan, proses, dan evaluasi. Tujuannya adalah hidup rukun dan damai. Proses pendidikan toleransi melalui transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Sedangkan evaluasinya dalam bentuk observasi perilaku anak. Secara keseluruhan, model pendidikan toleransi dalam keluarga multi agama di desa Laban terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan pendidikan Islam multikultural.¹²

Disertasi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah fokus utama pada disertasi ini dan Penelitian penulis adalah variabel toleransi. Perbedaannya adalah subjek

¹² Muhammad Syaikhon, "*Toleransi Dalam Keluarga Multi Agama (Kajian Pendidikan Islam Multikultural Di Desa Laban Menganti Gresik)*" (Program Studi Pendidikan Agama Islam Multikultural, Doktor Universitas Islam Malang, 2022).

yang dituju berbeda, objek Penelitiannya juga berbeda, Jenis Penelitian pada disertasi ini adalah studi kasus sedangkan Penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penelitian fenomenologi.

3. Tesis yang disusun oleh Rasmini mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022, dengan judul *“Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smks 6 Pertiwi Curup”*. Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan tersebut adalah membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Terdapat nilai-nilai dalam pendidikan toleran yang diperlukan dikembangkan pada dunia pendidikan, belajar dalam perbedaan, membangun saling percaya, memelihara saling pengertian, Menjunjung Tinggi Sikap Saling Menghargai. Adapun dasar nilai-nilai toleransi yang diterapkan adalah berdasarkan nilai-nilai Pancasila, Budaya, Agama dan Tujuan Pendidikan Nasional. Penerapan penguatan nilai-nilai toleransi di SMK 6 pertiwi Curup sudah diterapkan dengan baik. Adapun toleransi yang diterapkan adalah bersikap lapang dada, menghargai, memahami antara satu sama lain, serta memperbolehkan seseorang untuk mempunyai keyakinan yang berbeda, seperti dari segi Agama, segi Budaya, dan menghormati pendirian seseorang, menghormati pendapat orang lain. Dampak internal nilai-nilai toleransi itu berdampak untuk diri sendiri, dikeluarga dan dapat saling menghargai dan menghormati dengan teman.

Dampak faktor eksternal penguatan nilai-nilai Toleransi terbiasa untuk menghargai orang yang lebih tua dan teman, Saling percaya dan santun dilingkungan sekitar dan Saling menghargai keyakinan masing-masing di lingkungan masyarakat.¹³

Tesis ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis, persamaannya adalah sama-sama mengangkat topik tentang nilai toleransi. Perbedaannya adalah pada tesis ini lebih menekankan pada penguatan toleransi yang sudah ada di sebuah lembaga sekolah, sedangkan pada Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penanaman nilai toleransi di sebuah lembaga sekolah. kemudian tujuan dan objek tesis ini dan Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda.

4. Tesis yang disusun oleh Vera Gustina mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam tahun 2022, dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu”*. Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama; strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan toleransi beragama pada peserta didik Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu yaitu memasukan materi karakter toleransi beragama pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, cerita atau kisah,

¹³ Rasmini Rasmini, *“Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smks 6 Pertiwi Curup”* (Program Studi Pendidikan Agama Islam, islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022).

kedisiplinan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis Agama Islam. Kedua, faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan toleransi beragama pada peserta didik tercermin adanya motivasi dan dukungan orang tua, komitmen bersama, dan fasilitas lengkap. Sedangkan faktor penghambat yaitu latar belakang siswa, kurang kesadaran siswa, dan lingkungan atau pergaulan siswa.¹⁴

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis. Persamaan Penelitian tersebut terletak pada kesamaan fokus Penelitian berupa strategi guru Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat pula perbedaan pada perumusan masalah yang akan dikaji dan tujuan dari kedua Penelitian tersebut.

5. Jurnal yang disusun oleh Aisha Mirani, Junedi, Mukh Nursikin Mahasiswa Universitas Islam Negeri Salatiga No. 01, Vol. 01, Desember 2022 yang berjudul, *“Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Toleransi Beragama SMPN 02 Sumowono”* Hasil Penelitian tersebut menyatakan, Peranan Pendidikan Agama Islam bagi sikap toleransi beragama di SMP Negeri 2 Sumowono memunculkan sikap-sikap positive yaitu: 1) Saling menghargai, 2) Bersaudara, 3) Kebebasan, 4) Bekerjasama, 5) Tolong menolong, 6) Tidak diskriminasi. Halhal tersebut sangat penting untuk ditekankan kepada

¹⁴ Vera Gustina, " *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu*", Tesis Program Studi Pendidikan agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022 accessed February 8, 2023, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9860/1/VERA%20GUSTINA.pdf>.

peserta didik mengingat asal tempat tinggal peserta didik berasal dari penjuru wilayah dan penjuru pelosok desa meskipun masih dalam satu kecamatan, yang mana peserta didik sangat beragam (heterogen). Pemahaman dan sikap siswa di SMP Negeri 2 Sumowono terhadap toleransi beragama meliputi: Tanggapan perbedaan antar sesama maupun dengan agama lain. Memiliki sikap tenggang rasa. Selalu menghargai penganut agama lain. Tidak membedakan teman dari latar belakangnya. Suasana di sekolah tercipta kondusif dan harmonis.¹⁵

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis. Persamaan Penelitian tersebut terletak pada kesamaan variabel yang berupa sikap toleransi beragama. Sedangkan perbedaannya adalah fokus dalam Penelitian ini adalah peranan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan fokus Penelitian yang akan penulis lakukan adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam.

6. Jurnal yang disusun oleh Khotim Hanifudin Najib, Sahlan Hafidzudin Fikri, Eka Laila Fitriah Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 3 SD Negeri 1 Trimulyo, Volume 2 Nomor 3, November 2022, yang berjudul : *“Upaya Analisis Hubungan Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa”* Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Ada Korelasi/Hubungan yang signifikan antara

¹⁵ Aisha Mirani and Mukh Nursikin, “Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Toleransi Beragama Smpn 02 Sumowono,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022).

hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sikap toleransi antar umat beragama siswa. Besar angka korelasi tersebut adalah 0.314. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan arah yang sama. Jadi apabila hasil belajar afektif siswa mengalami kenaikan, maka sikap toleransi antar umat beragama siswa juga akan ikut naik pula, begitu pula sebaliknya, jika hasil belajar afektif mengalami penurunan, maka sikap toleransi siswa pun akan menurun.¹⁶

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis. Persamaan Penelitian tersebut terletak pada kesamaan variabel Penelitian tentang sikap toleransi. Sedangkan perbedaan yang signifikan terlihat bahwa Penelitian ini mengungkap adanya korelasi antara hasil belajar afektif dan sikap toleransi sedangkan pada Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu merumuskan bagaimana bentuk toleransi di SMAN Unggulan Sukma Nias dan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi tersebut.

7. Tesis yang disusun oleh Lilik Murni Mustamiah mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021 yang berjudul, *“Pendidikan Agama Dalam Pluralitas : Upaya Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMK Mahadhika 4 Jakarta (Telaah Pemikiran Robert Jackson)”*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasanya, peran guru agama dalam

¹⁶ Khotim Hanifudin Najib, Sahlan Hafidzudin Fikri, and Eka Laila Fitriah, *“Upaya Analisis Hubungan Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa,”* n.d.

membangun sikap toleransi beragama siswa adalah pertama, melalui proses pembelajaran (pembiasaan baik dan keteladanan). Kedua, guru ikut serta mendampingi dalam kegiatan keagamaan/kegiatan sosial baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Faktor pendukung dalam membangun sikap toleransi beragama siswa adalah melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Faktor penghambat diantaranya kurangnya respon dan motivasi diri siswa, siswa dari keluarga tidak utuh, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi toleransi. SMK Mahadhika 4 telah mengimplementasikan pendidikan agama dalam pluralitas berdasar teori Robert Jackson yaitu menggunakan pendekatan interpretatif dan pendekatan dialogis.¹⁷

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis. Persamaan Penelitian tersebut terletak pada variabel Penelitian tentang sikap toleransi. Sedangkan perbedaannya dalam Penelitian ini berfokus pada upaya membangun sikap toleransi beragama yang berlandaskan teori dari pemikiran Robert Jackson, sedangkan pada Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki titik fokus pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama.

¹⁷ Lilik Murni Mustamiah, *“Pendidikan Agama Dalam Pluralitas : Upaya Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMK Mahadhika 4 Jakarta (Telaah Pemikiran Robert Jackson)”*, Tesis program studi pendidikan agama islam pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. accessed February 8, 2023, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62578/1/TESIS%20Lilik%20Murni%20Mustamiah.pdf>.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitiann yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat lembaga pendidikan baik formal atau maupun non formal.¹⁸ Tepatnya penelitian ini dilakukan pada pendidik, dan peserta didik. Dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.¹⁹ Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subyek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan keseharian dan dunia intersubjektif (dunia kehidupan) partisipan. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna

¹⁸ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 71.

¹⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan Penulis bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.²⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena didukung oleh fakta bahwa: (1) data penelitian ini adalah fakta dan data yang nampak di permukaan, termasuk pola perilaku sehari-hari siswa (perilaku dalam berinteraksi dengan teman atau warga sekolah yang multikultur), (2) ditinjau dari kedalamannya, yaitu mengungkap pengalaman guru dan siswa. Dimana Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan dan menguraikan tentang Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Maka, seorang narasumber harus mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi dari lokasi Penelitian.²¹ Adapun beberapa subjek Penelitian ini sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah SMAN Unggulan Sukma Nias

Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan gambaran umum keadaan sekolah, keadaan

²⁰ Dr Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif," n.d., hal. 55.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hal. 195.

guru sekaligus pegawai, bagaimana bentuk toleransi beragama yang dilakukan di sekolah dan keadaan siswa SMAN Unggulan Sukma Nias dan faktor penghambat dan pendukung toleransi yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber pokok untuk mengetahui bagaimana bentuk sikap toleransi beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias dan bagaimanakah strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias serta faktor penghambat dan pendukung sikap toleransi beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias.

c. Guru Agama Kristen

Dalam hal ini guru agama Kristen Protestan dan Katolik sebagai narasumber terkait bagaimana bentuk sikap, faktor penghambat dan pendukung toleransi yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias. Karena guru agama kristen di SMAN Unggulan Sukma Nias ikut serta berperan menanamkan sikap toleransi beragama secara keseluruhan. Artinya, seluruh guru secara bersama-sama berkolaborasi untuk menciptakan suasana sekolah rukun dan damai.

d. Siswa-siswi kelas XI SMA Unggulan Sukma Nias

Peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa.

e. Alumni Sekolah

Alumni sebagai sumber untuk mengetahui bagaimana pengalaman yang sudah dirasakan terkait penanaman sikap toleransi di SMAN Unggulan Sukma Nias dan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi tersebut.

f. Tokoh masyarakat

Peran tokoh masyarakat adalah sebagai sumber informasi terkait keadaan sekolah, lingkungan sekitar yang berkaitan dengan toleransi agama yang diterapkan di SMAN Unggulan Sukma Nias.

3. Objek Penelitian

Objek pada Penelitian ini yaitu permasalahan yang ingin dipecahkan oleh penulis. Adapun permasalahan yang ingin diteliti adalah strategi yang di terapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan sikap toleransi kepada siswa SMAN Unggulan Sukma Nias.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengoleksi data atau informasi yang diperlukan dalam menjawab permasalahan Penelitian ini dan beranjak dari sumber data di muka maka Penelitian ini menggunakan metode:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek Penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan objek Penelitian

bersifat perilaku dan tindakan manusia.²² Observasi yang akan dilakukan dalam Penelitian ini adalah Penulis mengamati bagaimana bentuk toleransi beragama yang dilakukan di sekolah dan keadaan siswa SMAN Unggulan Sukma Nias dan bagaimanakah strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan sukma Nias. Pengamatan ini tidak hanya terbatas pada kedua hal tersebut tetapi dilakukan juga untuk mengamati bagaimana respon siswa menerima sikap guru dalam menanamkan toleransi beragama.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.²³ Tujuan dilakukannya wawancara ini ialah untuk menggali sumber data primer maupun sekunder ke informan yang telah ditetapkan. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara berkenaan dengan hal pokok pada penelitian yaitu terkait strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama. Teknik pedoman wawancara yang Penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan

²² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Penulis Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 76.

²³ S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 106.

instrumen Penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif.²⁴

Dalam wawancara ini subjek Penelitian yang akan diwawancara adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, guru agama Katolik/Protestan, siswa-siswi SMAN Unggulan Sukma Nias, alumni dan tokoh masyarakat.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”²⁵ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat Penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, dan data yang relevan dengan Penelitian. Dalam tehnik ini Penulis akan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden seperti arsip dokumen sekolah, gambar-gambar kegiatan, jurnal sekolah dan lain sebagainya. Pada tahapan ini penulis juga mengumpulkan beberapa literatur yang berupa buku, disertasi, artikel jurnal, dan juga tesis yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama.

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 81.

²⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 201.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Berdasarkan analisis datanya, Penelitian ini dikategorikan dalam Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam Penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif dilakukan dengan tiga langkah analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁷ Setelah dilakukannya pengumpulan data, maka akan didapati banyak sekali data yang didapatkan dari subjek Penelitian, baik itu dari data-data yang didapatkan dari guru PAI dan data yang didapatkan dari siswa. Sehingga diperlukan reduksi data yang berarti memiliki data yang diperlukan dan

²⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 244.

²⁷ Tjetjep R.R., *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16.

relevan dari seluruh data yang telah terkumpul. Kemudian selanjutnya dirangkum, dipilih hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam Penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif.

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan teks yang bersifat naratif tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan bagan atau lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan temuan data terbaru. Data yang dimasukkan disini adalah data-data tentang komponen-komponen yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat Penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang.²⁸

Dalam Penelitian ini, penulis memakai uji keabsahan data triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Pada triangulasi metode penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan pada triangulasi sumber data dilakukan dengan mewawancarai beberapa sumber data yaitu melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi yang menjadi perwakilan setiap kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Penelitian ini bertujuan penyusunan Penelitian sistematis bisa dipahami dengan baik mudah. Adapun sistematika pembahasan Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 38.

Bab I, merupakan pendahuluan Penelitian mendeskripsikan gambaran umum Penelitian yang akan diteliti dan terdiri masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, tinjauan, metode Penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II, berisikan berbagai teori tentang strategi guru pendidka agama Islam dalam meningkatkan kemampuan critical thinking pembelajaran agama Islam. Teori yang dipaparkan dalam bab ini teori yang bersangkutan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama kemudian dielaborasikan dengan argumentasi yang mendalam sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Bab III, merupakan setting wilayah Penelitian memuat mengenai gambaran umum profil SMAN Unggulan Sukma Nias yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuannya, struktur organsisasi dan keadaan guru dan karyawan sekolah, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana dan program pengelolaan kegiatan keagamaan.

Bab IV, berisikan penyajian data dan analisis pembahasan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias serta faktor penghambat dan pendukung adanya toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias.

Bab V, pada bab ini memuat suatu penutup yang berisi dari kesimpulan yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan kepada pihak sekolah SMAN Unggulan Sukma Nias dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam Penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Penelitian di SMAN Unggulan Sukma Nias dapat disimpulkan bahwa, *pertama*, Bentuk sikap toleransi beragama yang dilakukan di SMAN Unggulan Sukma Nias yaitu menghormati dan menghargai perbedaan, kesetaraan, tidak mengganggu aktivitas agama lain dan menghindari tindak kekerasan. Ke empat sikap ini sudah terlaksana dengan baik di SMAN Unggulan Sukma Nias. Minoritas muslim sama sekali bukan menjadi penghalang antara agama yang satu dengan yang lainnya.

Kedua, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMAN Unggulan Sukma Nias. Beberapa strategi yang digunakan yaitu, pemberian contoh teladan, pembelajaran interaktif melalui materi PAI, memberikan kebebasan beragama, internalisasi nilai positif, kolaborasi antar guru agama dan dialog beragama.

Ketiga, adanya beberapa faktor pendukung diantaranya kebijakan dan dukungan kepala sekolah, fasilitas yang lengkap, komitmen dan kesadaran seluruh warga sekolah. Kemudian terdapat pula faktor penghambat diantaranya, latar belakang peserta didik dan kurangnya dukungan dari beberapa orangtua peserta didik.

Pendidikan agama tentang toleransi beragama memiliki peran yang amat besar untuk memberikan pedoman kepada pemeluknya tentang bagaimana berinteraksi dengan agama lain. Dalam hal ini sekolah menjadi wadah yang

tepat untuk proses kegiatan bertoleransi yang baik. Tujuan pengembangan sikap toleransi di kalangan siswa di sekolah maupun kelompok sosial, disamping hal ini sebagai wahana latihan agar mereka lebih dapat menerapkan dan mengembangkannya secara luas dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan untuk SMAN Unggulan Sukma Nias adalah untuk tetap menjaga terlaksananya penanaman toleransi beragama yang sudah ada di SMAN Unggulan Sukma Nias. Karena latar belakang srata sosial yang telah di dibawa oleh mereka menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam menanamkan nilai toleransi beragama. Kemudian kepada segenap civitas kependidikan yang ada di SMAN Unggulan Sukma Nias senantiasa menjaga kerukunan dan kedamaian yang ada di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki. "PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 1 (February 25, 2012). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1450>.
- "162096-ID-Internalisasi-Nilai-Nilai-Pai-Di-Sekolah.Pdf." Accessed February 17, 2024. <https://media.neliti.com/media/publications/162096-ID-internalisasi-nilai-nilai-pai-di-sekolah.pdf>.
- Abdul Hakam, Kama. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai (Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter)*. Bandung: Maulana Media Grafika, 2016.
- Abdul Wahid, Muhchin Bashori. *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Abidin, Yunus. *Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakte*. Jurnal Pendidikan Karakter, 2012.
- Achmad, Saeful. *Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Ainiyah, Nur. "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." . . Volume. 13 (2013).
- Al-Maududi, Abu al-A'la. *Al-Islām Fi Muwājihati al-Tahaddiyāt al-Mu'āshirah*. Kuwait: Dar al-qalam, 1980.
- Al-Munawwar, Said Agil Husein. *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Al-Qur'an 49: 13, Terjemah Ayat Al-Qur'an Di Skripsi Ini Diambil Dari Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2013.
- Ambarita, Albenn. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Anwar, M Khoiril. "DIALOG ANTAR UMAT BERAGAMA DI INDONESIA PERSPEKTIF A.MUKTI ALI" 19, no. 1 (2018).
- Budiyanto. *Profil Ustadz Ideal: Etika Guru Dalam Islam*. Yogyakarta: LPTQ Nasional, 2003.
- Bukhori, Baidi. *Toleransi Terhadap Umat Kristiani*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012.

- Dalimunthe, Reza Armin Abdillah. "STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP N 9 YOGYAKARTA." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>.
- Dm, Herman, and Mohamad Rijal. "Pembinaaan Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Kota Kendari." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 2 (November 30, 2018): 224–39. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i2.1051>.
- Dr. H. Hamzah, S. Ag., M. Ag. *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*. CV. AZKA PUSTAKA, 2022.
- Drajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Efendi, Zarkasi. "Pendidikan toleransi santri pondok pesantren di pulau lombok : studi multi kasus di PP. NU Al-Mansyuriah Ta'limussibyan Bonder, PP. Nurul Haramain Narmada dan PP. Abu Hurairah Mataram." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
- Hardini, Isriani. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep, Dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia Group Relasi Intimedia, 2012.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hasyim, Umar. *Toleransi Dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bima Ilmu, 1979.
- Ismail, Faizal. *Konstitusionalisme Dan Pluralisme*. Yogyakarta: IRCiSod, 2019.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Kaif, Siti Hermayanti. *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran Yang Dapat Diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Mirani, Aisha, and Mukh Nursikin. "PERANAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SMPN 02 SUMOWONO." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022).

- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mubikin, Imam. *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusa Media, 2021.
- Muchith, M Saekan. "GURU PAI YANG PROFESIONAL" 4, no. 2 (2016).
- Mujani, Saiful. *Muslim Demokrat : Islam, Budaya Demokrasi, Dan Partisipasi Politik Di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamur Arab-Indonesia Al-Munawir*. Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif, n.d.
- Murdiyanto, Dr Eko. "METODE PENELITIAN KUALITATIF," n.d.
- Mustofa, Ali. "METODE KETELADANAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (June 6, 2019). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>.
- Najib, Khotim Hanifudin, Sahlan Hafidzudin Fikri, and Eka Laila Fitriah. "UPAYA ANALISIS HUBUNGAN HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA," n.d.
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Nurcholis, Ahmad. *Celoteh Gus Mus*. Jakarta: PT Gramedia, 2018.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016.
- Purwaningsih, Endang. "Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (October 19, 2016). <https://doi.org/10.26418/jvip.v7i2.17156>.
- Purwanto, Ngalm. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Rafi'udin, and Maman Abd. Djaliel. *Prinsip Dan Strategi Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Rasmini, Rasmini. "Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smks 6 Pertiwi Curup." *islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup*, 2022.

- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- R.R., Tjetjep. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- S. Nasution. *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*,. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sahfutra, Surya Adi. “GAGASAN PLURALISME AGAMA GUS DUR UNTUK KESETARAAN DAN KERUKUNAN.” *RELIGI JURNAL STUDI AGAMA-AGAMA* 10, no. 1 (January 31, 2014): 89. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2014.1001-06>.
- Sartono. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Subini, Nini. *Awas! Jangan Jadi Guru Karbitan*. Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2012.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam: Memperkuat Epistemologi Islam Dalam Pendidikan*,. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Supriyanto, Agus, and Amien Wahyudi. “Skala Karakter Toleransi: Konsep Dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan Dan Kesadaran Individu.” *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 2 (November 30, 2017): 61–70. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1710>.
- Suwartiningsih, Sri, and David Samiyono. “Kearifan Lokal Masyarakat Nias Dalam Mempertahankan Harmoni Sosial.” *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 1, no. 1 (October 24, 2014): 235–235. <https://doi.org/10.33550/sd.v1i1.53>.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya, 1995.
- Syaikhon, Muhammad. “Toleransi Dalam Keluarga Multi Agama (Kajian Pendidikan Islam Multikultural Di Desa Laban Menganti Gresik).” Doktor Universitas Islam Malang, 2022.
- Syamsul Kurniawan, Moh. Haitami salim dan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2012.

“TESIS Lilik Murni Mustamiah.Pdf.” Accessed February 8, 2023.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62578/1/TESIS%20Lilik%20Murni%20Mustamiah.pdf>.

Undang Undang Guru Dan Dosen UU RI No 14 Tahun 2005. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

“VERA GUSTINA.Pdf.” Accessed February 8, 2023.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/9860/1/VERA%20GUSTINA.pdf>.

W. J. S. Poerwadarminto. “Kamus Umum Bahasa Indonesia.” Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Winarti, and Chistina. *Teknologi Produksi Dan Aplikasi Pengemas Edible Antimikroba Berbasis Pati*. Institut Pertanian Bogor, 2012.

Yasir, Muhammad. “Makna Toleransi Dalam Al-Qur’an,” no. 2 (2014).

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus Palopo, 2018.

Zainul, Media. *Wajah Studi Agama-Agama Dari Era Teosofi Indonesia*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA